

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa dan negara. Melalui pendidikan diharapkan dapat mewujudkan generasi yang berguna demi bangsa dan negara. Selain itu adanya pendidikan diharapkan juga dapat meningkatkan diri seseorang dalam segala aspek. Perkembangan ilmu dan teknologi di era global ini mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia, salah satunya adalah di bidang dunia pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang berhubungan dengan peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta lingkungan sekolah dan sarana prasarana pendidikan (Dwi Siswoyo, 2011: 61). Oleh karena itu setiap unsur pendidikan yang berhubungan dengan peserta didik harus diperhatikan agar tujuan dari pendidikan tercapai. Pendidikan berperan penting untuk semua kalangan masyarakat khususnya bagi para pelajar dalam meningkatkan kualitas diri. Pendidikan tidak hanya berlandaskan pada kemampuan akademik saja, akan tetapi pendidikan juga berlandaskan moral, iman dan taqwa.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Adanya peran dan fungsi pendidikan maka perlu perbaikan mutu pendidikan secara terus menerus. Perbaikan ini meliputi proses dalam belajar mengajar. Menurut Sadirman A.M (2012:13) menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.

Keberhasilan proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Hal ini harus menciptakan pendidikan yang berkualitas salah satunya didukung oleh pembelajaran secara formal, guru yang berkompeten, fasilitas yang memadai. Pembelajaran ekonomi di SMA mayoritas masih menggunakan media pembelajaran yang terbatas. Saat ini sering ditemukan proses pembelajaran di sekolah hanya menempatkan siswa sebagai objek yang selalu diberikan beragam materi dengan jumlah yang sangat banyak, sehingga banyak materi yang kurang dipahami dan cenderung dihafalkan oleh siswa. Dalam penyampaian, guru juga sering menggunakan metode ceramah sehingga dapat mengakibatkan siswa mengalami kebosanan dan akan berdampak pada motivasi siswa yang menurun. Guru pada umumnya kurang dapat memanfaatkan media yang sudah tersedia. Kegiatan belajar mengajar akhirnya akan berpusat kepada guru dan terjadi komunikasi satu arah. Perkembangan teknologi informasi dan tuntutan globalisasi yang semakin besar saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat mendorong pengembangan dan penciptaan hal-hal baru khususnya dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran yang semakin interaktif dan inovatif.

Dalam implementasi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Sragen sudah menggunakan kurikulum 2013. Menurut keterangan guru ekonomi kelas XI, menyatakan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar kurang dari 75% siswa dikelas yang memperhatikan penjelasan dari guru, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, ada yang hanya mengobrol dengan teman sebangku, ada yang tidur dibelakang, dan ada beberapa siswa yang asyik dengan *handphonenya*.

Menurut Puspitasari (2012) motivasi belajar adalah dorongan dari proses belajar dari tujuan belajar dengan mendapatkan manfaat dari proses belajar. Sebagian siswa mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajar kurang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang dialami tersebut perlu mencari faktor yang

mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah motivasi belajar, serta memberikan pengaruh besar dalam menciptakan gairah dan semangat dalam belajar.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen diketahui bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dalam motivasi belajar ekonominya sangat rendah. Hal tersebut bisa dilihat saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak memperhatikan guru dan berbicara dengan teman sebelahnya atau melakukan aktivitas lain dan kurang memperhatikan saat pembelajaran dikelas. Hal ini disebabkan materi yang disampaikan guru kurang menarik, karena guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan hanya memacu dengan menggunakan buku pedoman ekonomi atau buku LKS ekonomi sehingga di akhir pembelajaran guru memberikan latihan soal atau penugasan bagi siswa. Dengan cara penyampaian mengajar seperti itu membuat semangat dan motivasi belajar ekonomi siswa menurun ditandai dengan sikap yang cenderung mudah lelah, jenuh, bosan, berbicara pada teman sebelahnya, dan meletakkan kepala diatas meja, bahkan ada beberapa siswa yang mengatakan ingin segera pulang.

Paparan diatas menunjukkan kurang antusias siswa dalam memperhatikan materi dan kurang inovatif guru dalam menyampaikan materi, maka diperlukan sebuah dorongan agar motivasi belajar ekonomi tumbuh pada diri siswa. Kondisi belajar yang kurang efisien itu tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Seorang guru seharusnya memiliki tanggung jawab yang besar sebagai sumber pembelajaran yang salah satunya memotivasi siswa untuk menumbuhkan semangat dalam belajar ekonomi. Namun, berdasarkan hasil observasi bahwa guru saat memotivasi siswa nya untuk belajar belum maksimal.

Melalui wawancara langsung siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan bahan ajar yang menunjukkan visual, sederhana dan bahasa tidak baku dalam penyampaian. Para siswa cenderung lebih tertarik membaca cerita bergambar dibanding buku pelajaran, sebab cerita bergambar memiliki

alur cerita yang runtut, teratur, dan mudah untuk diingat kembali. Dengan demikian sesuai dengan kondisi siswa, munculah gagasan untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Rusman (2012: 170), media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan oleh guru untuk keperluan pembelajaran; media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras. Media pembelajaran yang dapat digunakan saat ini seperti media teks, video, dan audio kemudian dengan adanya kemajuan teknologi maka berkembang lagi menjadi grafis, foto, dan animasi.

Media Pembelajaran Berbentuk Poster memiliki banyak keunggulan untuk menarik perhatian siswa bila dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Menurut Daryanto (2012:129) mengemukakan bahwa poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu. Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu

Kenyataan di lapangan mendorong peneliti untuk memberikan sebuah solusi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar ekonomi. Media Pembelajaran Berbentuk Komik diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk memahami materi pada proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengembangan dengan tema “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Poster Pada Pembelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diuraikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sumber belajar tidak hanya pada LKS dan buku – buku yang diberikan oleh guru maupun buku yang ada dipergustakaan.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan sumber mengajar yang menarik saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa bosan.
3. Pentingnya sebuah media pembelajaran baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan dalam memahami materi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari masalah yang akan dihadapi, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Penelitian dilakukan pada pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media poster.
3. Penelitian dilakukan di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah seperti yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman materi ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran poster bagi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran poster dalam pembelajaran ekonomi bagi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen ?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media poster?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman materi ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran poster bagi siswa kela XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran poster dalam materi ekonomi bagi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media poster

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bagi berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis

Mengembangkan peta konsep materi dalam bentuk poster pada pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan mengajar guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan menambah wawasan yang luas serta referensi mengajar dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan poster.

- b. Manfaat Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya untuk mempermudah dan memotivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dalam penggunaan media poster pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran ekonomi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pembelajaran
- 3) Dapat mengetahui cara penyusunan media pembelajaran yang baik dan benar, serta menarik dan memotivasi siswa sehingga dapat membantu di dalam proses belajar mengajar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan acuan penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar akuntansi pada pelaksanaan pembelajaran dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran.